

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Minat baca siswa kurang menjadi masalah sekaligus landasan bagi konstruksi proses belajar siswa baik dalam setting formal maupun informal. Komponen utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dukungan pemerintah terhadap keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk dapat bersaing dalam berbagai hal, maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, semakin tinggi minat membaca di kalangan siswa, semakin besar sumber daya manusia dan semakin besar kemampuan negara untuk berkembang.<sup>1</sup>

Program pendidikan nonformal dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, serta upaya melestarikan program pendidikan nonformal melalui pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan budaya baca di masyarakat, akan menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih baik, yang mengarah pada kemajuan dalam bidang pendidikan, hidup dan kepribadian yang baik. Hal ini juga merupakan tanggung jawab Negara dari pusat maupun tingkatan daerah dan semua komponen bangsa memenuhinya, apalagi jika dikaitkan dengan amanat konstitusi kita yang menyatakan bahwa Negara berkewajiban “mencerdaskan kehidupan bangsa” (alenia keempat pembukaan UUD 1945).<sup>2</sup> Adanya Undang-Undang Dasar 1945 upaya untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca terus-menerus dilakukan, adanya peningkatan apresiasi pemerintah daerah (Pemda) di tingkat Provinsi hingga Kabupaten/Kota.

Setelah itu muncul UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 ayat (4), disebutkan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat,

---

<sup>1</sup> Al Qodiri, 2019, “*pengaruh Taman Baca Dan Ruang Literasi Terhadap Minat Baca Anak-anak SDN Komp IKIP 1 Kota Makassar*”, Sosial dan Keagamaan, Jurnal Pendidikan Vol 17 No 2.

<sup>2</sup> Juniawan Hidayanto, Tri Joko Rahardjo, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, NFEC. 1, No. 2 (2012): 35.

majlis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.<sup>3</sup> Munculnya UU RI No 23 Pasal 26 ayat (4) menjadikan meningkatnya kepedulian masyarakat yang menyelenggarakan perpustakaan swadaya dengan membentuk perpustakaan komunitas ataupun Taman Baca Masyarakat (TBM).

Taman Bacaan Masyarakat adalah organisasi yang menawarkan berbagai sumber belajar kepada anak-anak dan masyarakat umum untuk mempromosikan membaca dan belajar. Keberadaan taman baca dipandang perlu untuk inovasi dan terobosan model taman baca yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bervariasi keberadaannya dari waktu ke waktu, perkembangan, dan dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan membaca dan literasi. , keberadaan taman baca dirasa perlu untuk inovasi dan terobosan model taman baca yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bervariasi keberadaannya. Pengembangan budaya baca menurut Ecang Saepudin adalah kebiasaan membaca, dan kebiasaan membaca dipertahankan dengan tersedianya bahan bacaan yang unggul, menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun kualitasnya. Ini adalah resep sederhana untuk menumbuhkan kecintaan membaca dan budaya literasi.<sup>4</sup>

Literasi memiliki arti penting, dan kemampuan membaca dan menulis didasarkan pada informasi yang diperoleh dari teks tertulis, mulai dari analisis metalinguistik unit gramatikal hingga struktur teks lisan dan tulis, dan dari pengaruh sejarah manusia hingga implikasi sosial dan sosial dari pendidikan barat. Pemikiran melek memiliki pengaruh bahkan pada perubahan manusia. Penekanan penelitian literasi tulisan ini adalah pada kemampuan membaca. Membaca yang merupakan kegiatan utama literasi selain menulis juga mengalami perubahan paradigma. Para ahli membaca menyadari bahwa membaca adalah kegiatan yang kompleks.<sup>5</sup>

Beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Heria dkk, Pada penelitian Hernia dkk meneliti tentang Taman Baca dan Literasi dengan fokus penelitian membahas apa pengaruh Taman

---

<sup>3</sup> UU RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 26 ayat 4

<sup>4</sup> Saepudin, E. (2016b). *Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)*. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, 3(2), 276. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip>.

<sup>5</sup> Tadjiroatun Musfiroh dan Beniati Listyorini, “Kontruk Kompetensi Literasi Untuk Siswa Sekolah Dasar”, *Litera*. Vol. 15, No.1 (2016): 2

Baca dan Ruang Literasi terhadap minat baca, pada penelitian ini fokus membahas eksistensi Taman Baca untuk peningkatan literasi membaca.<sup>6</sup> *Kedua*, Penelitian yang dilakukan Encang Saepudin, meneliti tentang membaca yang fokus meneliti tentang Budaya Baca dan pada penelitian ini fokus pada Literasi Membaca. Budaya Baca suatu tindakan membaca yang dilakukan secara berkelanjutan. Sedangkan Literasi Membaca kemampuan untuk mengembangkan kapasitas individu dalam memahami berbagai berbagai jenis teks.<sup>7</sup>

Salah satu Taman Baca di Kota Kudus ialah Taman Baca di Desa Kajar Kecamatan Dawe, yang dikenal dengan Taman Baca Aina, Taman baca tersebut terletak di salah satu rumah warga desa kajar rt 04 rw 02, didirikan sejak tahun 2008. Taman Baca AINA diambil dari kata 'AIN atau Mata yang diharapkan mampu menjadi perpanjangan mata menuju dunia yang lebih luas. Melihat realita yang ada anak-anak di zaman sekarang lebih tertarik pada game, smartphone, maupun sosial media yang kurang tepat dikonsumsi oleh anak-anak. Melihat hal tersebut Taman baca yang berada di desa kajar ini terus berusaha merancang konsep belajar yang beranekaragam, supaya dapat memicu timbulnya budaya baca dan dapat meningkatkan literasi membaca serta tetap eksis digemari anak-anak untuk dijadikan tempat belajar membaca meski di era milenial seperti sekarang, salah satu konsep yang dilaksanakan sehingga menjadikan rasa jenuh dalam membaca bisa hilang yaitu membaca di ruang terbuka sambil bermain, dengan teknis dan media yang berbeda disetiap pertemuan,

Taman Baca Aina didirikan, dan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang muncul. Dalam hal ini taman baca berfungsi sebagai penyedia layanan membaca dengan menyediakan bahan bacaan yang disertai dengan inovasi-inovasi baru yang sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga dapat muncul budaya baca yang dapat meningkatkan literasi membaca. siswa yang antusias dalam membaca.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dilahkukan di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus dengan sasaran anak-anak yang bertempat tinggal dilingkungan Taman Baca tersebut, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul "**Eksistensi Taman Baca Aina Utuk**

---

<sup>6</sup> Al Qodiri, 2019, "*pengaruh Taman Baca Dan Ruang Literasi Terhadap Minat Baca Anak-anak SDN Komp IKIP 1 Kota Makassar*".

<sup>7</sup> Saepudin, E. (2016b). *Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)*.

## **Meningkatkan Literasi Membaca Anak-anak Di Desa Kajar Dawe Kudus”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Keluasan atau isu-isu kunci yang akan diekspos atau diteliti dalam suatu penelitian diuraikan dalam fokus penelitian. Penekanan penelitian dapat membantu alur penelitian pada tahap selanjutnya. Penelitian dalam skripsi ini mengenai eksistensi Taman Baca yang berada di Desa Kajar Dawe Kudus yang difokuskan untuk mengetahui konsep yang digunakan taman baca tersebut sehingga masih bisa eksis untuk meningkatkan literasi membaca dan bisa menarik perhatian anak-anak untuk mau belajar dengan maksimal di era milenial yang serba digital seperti sekarang ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas dapat diambil beberapa pokok permasalahan yang menjadi bahan kajian peneliti, yaitu:

1. Bagaimana strategi yang menjadikan Taman Baca Aina masih tetap eksis untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak di era milenial sekarang ini?
2. Bagaimana kendala yang dialami Taman Baca Aina dalam pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukakan Taman Baca Aina di Desa Kajar Dawe Kudus agar tetap eksis untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak di era milenial sekarang ini.
2. Untuk mendeskripsikan kendala apa yang dihadapi saat melaksanakan program kegiatan Tman Baca Aina Kajar Dawe Kudus.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan berupa karya ilmiah yang dapat bermanfaat sebagai perbendaharaan perpustakaan, khususnya dalam bidang pendidikan,

- b. Memberikan dukungan dan masukan terhadap teori-teori yang sudah ada tentang eksistensi taman baca
  - c. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan memperluas ilmu peneliti tentang taman baca
  - d. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Eksistensi Taman Baca Aina untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak.
2. Manfaat Praktis
- Manfaat praktis yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :
- a. Bagi Taman Baca
 

Hasil skripsi ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran, khususnya dalam eksistensi taman baca aina dalam meningkatkan literasi membaca anak-anak.
  - b. Bagi Anak-anak
 

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan minat baca anak-anak di desa kajar dawe kudus dan sekitarnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Karya ilmiah ini akan tersusun secara sistematis sesuai alur penyajian laporan penelitian yang terarah, maka perlu adanya sistematika penulisan. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

**Bab I : PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II : KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini akan dikembangkan deskripsi teori mengenai variable penelitian yang meliputi: teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**Bab III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain: jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data, dan instrumen penelitian.

**Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan gambaran obyek penelitian. Selan itu, peneliti juga

akan menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data hingga pembahasan. Peneliti juga memaparkan hasil yang didapat di lapangan hingga proses analisis data sehingga menjadi data yang akurat sesuai yang diharapkan peneliti. Pada bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian dari lokasi penelitian, data yang diperoleh diantaranya data primer, data sekunder, yang akan disusun serta disajikan, dan dianalisis dengan tiga langkah yaitu: reduksi data, *display* data, dan *verifikasi*.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini peneliti memberikan simpulan dari semua rentetan penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh hasil yang diinginkan peneliti. Selain itu, bab ini berisikan saran yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian ini.

